**BAB IV**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur atas, biaya untuk pekerjaan struktur atas dan arsitektur pembangunan proyek Universitas Pembangunan Jaya secara keseluruhan adalah senilai Rp.49.111.504.132yang ditambahkan dengan PPN 10% menjadi Rp. 54.336.186.196. Total biaya ini didapatkan dari penjumlahan biaya per item pekerjaan sebagai berikut:
3. Pekerjaan Kolom = Rp. 3.017.068.861
4. Pekerjaan *Shearwall* = Rp. 1.153.915.683
5. Pekerjaan Balok = Rp. 11.318.203.564
6. Pekerjaan Plat Lantai = Rp. 16.671.376.020
7. Pekerjaan Tangga = Rp. 155.894.133
8. Pekerjaan Dinding = Rp. 4.184.425.609
9. Pekerjaan Plafond = Rp. 1.514.434.438
10. Pekerjaan Lantai = Rp. 10.805.388.076
11. Berdasarkan analisa *cost building* per meter persegi dapat disimpulkan bahwa untuk biaya konstruksi proyek Universitas Pembangunan Jaya adalah senilai Rp. 49.111.504.132dengan luas bangunan seluas 2600 m². Untuk biaya struktur per dan arsitektur meter perseginya dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan.

Biaya / m² = Rp. 48.725.047.684 : 2600 m²

= Rp 18.740.403

1. Penyusunan *Schedule* proyek terdiri dari struktur atas dan arsitektur yang telah disusun dari 8 item pekerjaan yang dilaksanakan selama 11 bulan dengan bobot pekerjaan paling besar adalah pekerjaan plat lantai dengan bobot 34,42 lama pekerjaannya adalah 30 minggu dengan rincian seluruh item pekerjaan sebagai berikut :
   * + - 1. Pekerjaan *shearwall* dengan bobot pekerjaan 2,38% dikerjakan selama ± 8 bulan;
         2. Pekerjaan balok dengan bobot pekerjaan 23,33% dikerjakan selama ± 8 bulan;
         3. Pekerjaan plat lantai dengan bobot pekerjaan 34,42% dikerjakan selama ±9 bulan;
         4. Pekerjaan kolom dengan bobot pekerjaan 6,22% dikerjakan selama ±8 bulan;
         5. Pekerjaan tangga dengan bobot pekerjaan 0,29% dikerjakan selama ±8 bulan;
         6. Pekerjaan dinding dengan bobot pekerjaan 8,62% dikerjakan selama ± 7 bulan;
         7. Pekerjaan plafond dengan bobot pekerjaan 2,53% dikerjakan selama ± 6 bulan dan
         8. Pekerjaan lantai dengan bobot pekerjaan 22,27% dikerjakan selama ± 6 bulan.
2. Cash flow berdasarkan jadwal pelaksanaan yang dibuat dengan uang muka 20% . Dengan adanya uang muka maka pada minggu ke-42 selisih antara *cash-in* dengan *cash-out* adalah sebesar Rp 0,-.
3. **Saran**

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, kontraktor tidak harus menggunakan koefesien pengali pada penggunaan material dan upah berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) namun bisa membuat analisa koefesien pengali sendiri, hal ini dilakukan karena menggunakan koefesien pengali sendiri lebih rendah dalam dokumen penawaran saat proses tender.
2. Pada gambar denah semua item pekerjaan harus terdapat pada gambar detail. Sehingga pada pelaksanaan pembangunan proyek tidak terjadi pekerjaan tambah kurang.